

ABSTRACT

Multilingualism can affect teenagers' language attitudes, including the language instruction used in bilingual schools where students are exposed to English and Indonesian rather than Javanese. Thus, language attitudes become a concern because language attitudes relate to language maintenance, especially for a vernacular language. This study aims to examine the language attitudes and motivations of NSA high school students toward English, Indonesian, and Javanese using Baker's theory about language attitudes and motivations. Thirty students who match with the criteria were chosen as the respondents. The research used descriptive statistics and calculated the data using the mean formula. As the result, positive attitudes are shown by the respondents toward English, Indonesian, and Javanese. The positive attitudes toward English tend to be caused by the respondents' feeling of the benefits they gain by learning English. Instead, positive attitudes toward Indonesian and Javanese can be indicated from the language loyalty and pride showed by the respondents to the languages. The positive attitudes are influenced by the integrative and instrumental motivation for English, with mean scores 2.84 for integrative and 3.14 for instrumental; and Indonesian, with mean scores 3.01 for integrative and 3.14 for instrumental. But, favorable attitudes toward Javanese are only affected by integrative motivation with mean score 2.6. Interestingly, the students, as generation Z, are still showing favorable attitudes toward Javanese as a vernacular language. Thus, if the speakers of the language still have positive attitudes toward it, the language will be maintained.

Keywords: *Instrumental motivation, Integrative motivation, Javanese students, Language attitudes, Nation Star Academy school*

ABSTRAK

Multilingualisme dapat mempengaruhi sikap bahasa anak muda, termasuk bahasa pengantar di sekolah bilingual yang membuat siswa lebih banyak terpapar bahasa Inggris dan bahasa Indonesia daripada bahasa Jawa. Dengan demikian, sikap bahasa menjadi perhatian karena berkaitan dengan pemeliharaan bahasa, terutama untuk bahasa daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan motivasi berbahasa siswa SMA NSA terhadap bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa dengan menggunakan teori Baker tentang sikap bahasa dan motivasi. Tiga puluh siswa yang sesuai dengan kriteria dipilih sebagai responden. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan menghitung data menggunakan rumus rata-rata. Hasilnya adalah sikap positif terhadap bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa. Sikap positif terhadap bahasa Inggris cenderung disebabkan oleh perasaan responden tentang manfaat yang mereka peroleh dengan belajar bahasa Inggris. Sebaliknya, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dapat ditunjukkan dari loyalitas dan kebanggaan berbahasa yang ditunjukkan oleh responden. Sikap positif dipengaruhi oleh motivasi integratif dan instrumental untuk bahasa Inggris, dengan nilai rata-rata 2,84 untuk integratif dan 3,14 untuk instrumental; dan Bahasa Indonesia, dengan nilai rata-rata 3,01 untuk integratif dan 3,14 untuk instrumental. Namun, sikap positif terhadap bahasa Jawa hanya dipengaruhi oleh motivasi integratif dengan nilai rata-rata 2.6. Menariknya, para siswa, sebagai generasi Z, masih menunjukkan sikap yang baik terhadap bahasa Jawa sebagai bahasa daerah. Dengan demikian, jika penutur bahasa masih memiliki sikap positif, bahasa tersebut akan tetap terjaga.

Kata kunci: *Motivasi Instrumental, Motivasi Integratif, siswa keturunan Jawa, Sikap Bahasa, sekolah Nation Star Academy.*